

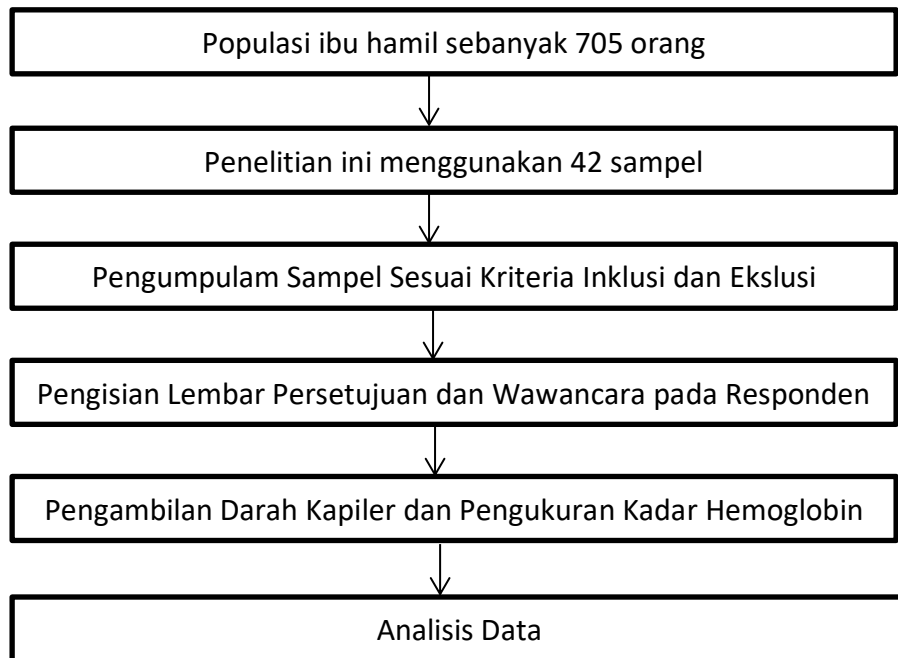
BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan suatu fenomena yang terjadi pada saat itu (Ramdhan, M. 2021). Dalam penelitian ini, peneliti ingin menggambarkan kadar hemoglobin pada ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana.

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat penelitian

Pengambilan sampel dan proses pemeriksaan kadar hemoglobin pada ibu hamil akan dilakukan di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jember

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan dari bulan Januari sampai April 2024

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah sekumpulan orang yang menjadi subjek penelitian atau orang yang karakteristiknya hendak diteliti (Roflin, E., & Liberty, I. A. 2021)

Sampel penelitian terdiri dari ibu hamil yang telah mendapatkan tes kehamilan dan telah dilakukan pemeriksaan awal, kehamilan di Puskesmas I Melaya. Dalam penelitian ini populasi yang digunakan adalah ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jember pada periode 2022 sebanyak 705 ibu hamil

2. Besar sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang mempunyai karakteristik yang dianggap mewakili seluruh populasi. Pemilihan sampel dilakukan, bila populasi berukuran besar, sehingga tidak mudah untuk mempelajari isi dari keseluruhan populasi tersebut (Masturoh & Anggita, 2018). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah Puskesmas I Melaya Kabupaten Jember sebanyak 42 sampel ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi. Rumus

penentuan besar sampel menggunakan rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

Keterangan :

n : besar sampel

N : besar populasi

d : kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang ditolerir

Maka :

$$N = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$

$$n = \frac{705}{1 + 705 (0,15)^2}$$

$$n = \frac{705}{1 + 705 (0,0225)}$$

$$= \frac{705}{16,8}$$

$$= 41,9 = 42$$

a. Unit analisis

Unit analisis dalam penelitian ini adalah kadar hemoglobin. Ibu hamil yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi menjadi responden dalam penelitian ini

b. Teknik Sampling

Pada penelitian teknik sampling yang digunakan adalah non-probability, tidak setiap komponen atau anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi sampel. Purposive sampling adalah salah satu metode yang

digunakan dalam non-probability sampling. Salah satu teknik dalam non probability sampling adalah purposive sampling. Purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

c. Kriteria Sampel

Kriteria sampel dibagi menjadi dua kategori yang berbeda, khususnya kriteria inklusi dan kriteria eksklusi. Kriteria inklusi dan eksklusi dalam penelitian ini ditetapkan:

Kriteria inklusi:

- 1) Ibu hamil yang beralamat KTP/domisili di wilayah kerja Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana
- 2) Ibu hamil yang bersedia menjadi responden

Kriteria eksklusi:

- 1) Ibu hamil yang sedang dalam kondisi sakit
- 2) Ibu hamil yang mengundurkan diri sebagai responden saat pengumpulan data

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

a. Data Primer

Menurut Sugiyono (2018), data primer mengacu pada sumber data yang diperoleh langsung dari responden. Data primer yang diperoleh dalam penelitian ini meliputi luaran kadar hemoglobin dan wawancara yang dilakukan di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana mengenai , usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan, dan paritas.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan secara tidak langsung dari objek penelitian (Sari, 2019). Data sekunder didapatkan pada situs web atau di referensi yang terkait dengan subjek penyelidikan peneliti.

2. Teknik pengumpulan data

a. Wawancara

Wawancara dilakukan untuk menjelaskan secara detail mengenai tujuan dan manfaat dari penelitian kepada responden kemudian menandatangani *informed consent* dan melakukan wawancara mengenai data responden sesuai karakteristik ibu hamil yang meliputi usia ibu, usia kehamilan, jarak kehamilan, dan paritas

b. Pemeriksaan Kadar Hemoglobin (Hb)

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data yaitu pengukuran kadar hemoglobin. Pemeriksaan kadar Hemoglobin Ibu Hamil dijadwalkan oleh petugas laboratorium Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana.

3. Instrument pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data, yang meliputi :

- a. Kadar hemoglobin ibu hamil yang telah diperiksa oleh peneliti di Puskesmas 1 Melaya Kabupaten Jembrana
- b. Dokumen *Informed consent* berfungsi sebagai sarana untuk menunjukkan persetujuan sukarela untuk berpartisipasi sebagai peserta hamil dalam studi penelitian.
- c. Formulir wawancara berfungsi sebagai alat untuk memudahkan proses

wawancara ibu hamil.

- d. Alat tulis diperlukan untuk mendokumentasikan hasil wawancara yang dilakukan dengan narasumber.
- e. Kamera berfungsi sebagai perangkat untuk mendokumentasikan tindakan selama penelitian.

F. Alat, Bahan, Prosedur Pemeriksaan

1. Alat

Alat yang digunakan adalah APD Lengkap (jas lab, masker, dan handscoon), torniquet, holder, jarum vacuatiner, tabung vacutainer dengan tutup berwarna ungu dengan antokoagula EDTA, hematologi analayzer.

2. Bahan

bahan yang digunakan adalah kapas alkohol 70%, kapas kering, plaster, sampel dengan antikoagulan EDTA.

Prosedur Kerja Pemeriksaan

1. Pra-Analitik

a. Identifikasi responden

Peneliti memperkenalkan diri kepada responden dan melakukan identifikasi melalui wawancara kepada responden untuk memastikan responden termasuk kedalam kriteria penelitian. Kemudian peneliti menjelaskan maksud, tujuan, serta prosedur pemeriksaan kadar hemoglobin yang akan dilakukan. Setelah responden mengerti dengan penjelasan dari peneliti, responden diwajibkan untuk menandatangani lembar persetujuan untuk memberikan persetujuan menjadi responden dalam penelitian ini.

b. Peneliti menggunakan APD lengkap

- c. Menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan
- d. Dipastikan semua alat dan bahan yang digunakan tidak dalam kondisi rusak atau masih tersegel rapi
- e. Dilihat tanggal kadaluarsa alat dan bahan yang akan digunakan dan pastikan tidak kadaluarsa

2. Analitik

- a. Responden diminta untuk meluruskan salah satu lengannya yang akan diambil darahnya dan responden diminta untuk mengepalkan tangan
- b. Tourniquet dipasang pada lengan atas pasien $\pm$ 7-10 cm (4jari) diatas vena fossa mediana cubiti (pemasangan tidak boleh lebih dari 1 menit)
- c. Dipasang jarum vacutainer pada holder.
- d. Palpasi dilakukan untuk menentukan vena
- e. Daerah sekitar vena yang akan ditusuk didesinfeksi dengan alkohol 70% dengan melingkar dimulai dari tengah kearah luar lalu dibiarkan kering.
- f. Arahkan jarum ke vena dengan sudut $\leq 30^\circ$ dengan lubang jarum menghadap keatas
- g. Kemudian dilakukan penusukan. Saat indikator sudah dipenuhi darah, dimasukkan tabung kedalam holder dan ditunggu hingga volume darah yang dikehendaki sudah cukup.
- h. Tourniquet dilepaskan, kemudian dilakukan homogenisasi pada darah dalam tabung membentuk angka 8 sebanyak 5-10 kali
- i. Kaps kering diletakkan di tempat suntikan lalu tarik jarum vacutainer secara perlahan
- j. Kaps kering dilekatkan pada bekas tusukan dengan menggunakan plester
- k. Pada tabung diberi label sesuai identitas pasien
- l. Sampel yang sudah diberi identitas dilakukan pemeriksaan menggunakan alat Hematologi Analyzer

- m. Tekan tombol “whole blood” yang terdapat pada layar. Lalu tekan tombol ID untuk mengurutkan nomor sampel agar tidak tertukar
- n. Tekan bagian atas dari sampel untuk membuka dan meletakkan sampel. Jika sudah, klik tombol RUN untuk menjalankan
- o. Tunggu beberapa saat, maka hasil dari pemeriksaan akan muncul otomatis pada layar display
- p. Setelah hasil muncul segera lakukan pencatatan

3. Post analitik

Pada tahap ini peneliti membaca hasil pemeriksaan penilaian kadar hemoglobin untuk ibu hamil, hasil yang diperoleh disandingkan dengan kisaran standar kadar hemoglobin.

Interpretasi hasil pemeriksaan kadar hemoglobin :

- a. Kadar hemoglobin Normal : 11 g/dl 35
- b. Kadar hemoglobin rendah : < 11 g/dL
- c. Kadar hemoglobin tinggi : ≥ 15 g/dl

G. Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik pengolahan data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara dan pemeriksaan kadar hemoglobin ibu hamil di Puskesmas I Melaya Kabupaten Jembrana disusun, dianalisis, dan ditampilkan dalam bentuk tabel disertai dengan uraian naratif

2. Teknik Analisis data

Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Tujuan dari analisis deskriptif yaitu untuk menjelaskan atau menggambarkan setiap

variabel yang diselidiki, dan hasilnya diperlihatkan dalam bentuk persentase.

H. Etika Penelitian

Etika penelitian (*Ethical Clearance*) dapat membantu dalam pedoman etis yang kuat dan norma-norma dalam suatu penelitian. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti harus menerapkan sikap ilmiah (*scientific attitude*) dengan memperhatikan prinsip-prinsip yang terkandung dalam etika penelitian (Masturoh & Anggita, 2018). Berikut adalah prinsip-prinsip dalam etika penelitian menurut Kemenkes RI 2017

1. Menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Prinsip ini menerapkan atau menunjukkan bentuk penghormatan terhadap harkat martabat manusia sebagai pribadi yang memiliki kebebasan dalam berkehendak atau memilih dan sekaligus bertanggung jawab secara pribadi terhadap keputusannya sendiri. Pada dasarnya prinsip ini memiliki tujuan untuk menghormati otonomi dengan persyaratan bahwa manusia mampu mengerti atau memahami pilihan pribadinya untuk mengambil sebuah keputusan sendiri (*self- determination*). Selain itu, prinsip ini juga melindungi manusia yang otonominya kurang atau terganggu dengan mempersyaratkan manusia tersebut yang mempunyai ketergantungan (*dependent*).

2. Berbuat baik (*beneficence*) dan tidak merugikan (*non-malaficence*)

Prinsip berbuat baik (*beneficence*) ini membahas mengenai kewajiban untuk menolong orang lain dilakukan dengan cara mengupayakan faedah atau

manfaat maksimal dengan kerugian yang minimal. Manusia diikutsertakan sebagai subyek penelitian kesehatan bertujuan untuk membantu mencapai tujuan penelitian yang tepat untuk diterapkan pada manusia. Selanjutnya prinsip dari tidak merugikan (*non-maleficence*) yaitu jika tidak bisa melakukan hal yang memberikan manfaat, lebih baik jangan merugikan orang lain. Prinsip tidak merugikan ini memiliki tujuan agar subyek dalam penelitian tidak dibutuhkan sebagai sarana dan memberikan perlindungan terkait tindakan penyalahgunaan.

3. Keadilan (*justice*)

Prinsip etik keadilan ini merujuk terhadap kewajiban etik agar memperlakukan semua orang (sebagai personal yang otonom) sama dengan moral yang benar dan layak untuk memperoleh haknya. Prinsip ini terutama berkaitan dengan keadilan yang merata (*distributive justice*) yang mensyaratkan pembagian yang adil atau seimbang terkait apa yang diperoleh subyek dalam keikutsertaannya dalam penelitian. Prinsip ini dilakukan dengan tetap memperhatikan budaya, status ekonomi, umur, jenis kelamin dan pertimbangan etnik. Perbedaan dalam pendistribusian manfaat dan beban hanya dapat dibenarkan jika ada perbedaan yang relevan dan mendasar secara moral dengan orang yang ikut diikutsertakan.